

**RINGKASAN**

**PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN  
TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA  
DENGAN MEDIASI PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN  
DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Aria Heru Setiawan

Persaingan global dan era revolusi industri 4.0 membuat persaingan untuk mendapatkan pekerjaan semakin besar. Cara pemerintah menghadapi hal tersebut dimulai dari pembangunan infrastruktur untuk pemerataan distribusi di berbagai sektor dan perombakan kurikulum pendidikan guna menghadapi perkembangan industri ini. Selain itu dapat dilakukan dengan memperbanyak jumlah wirausahawan di Indonesia. Karena wirausahawan memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, inovasi dan ekonomi yang sejahtera secara umum (Morriso et al., 2003 ; Poutziouris, 2003).

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2016, rasio wirausaha di Indonesia sebesar 3,10 % dari jumlah penduduk sebanyak 225 juta orang. Sedangkan pada tahun 2013 jumlah wirausahawan hanya sebesar 1,9 % dari jumlah penduduk Indonesia. Meski meningkat, jumlah pertumbuhan wirausaha di Indonesia masih kalah dari negara tetangga, seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand. Singapura misalnya, rasio wirausahanya mencapai 7 % dari jumlah penduduknya. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi dipercaya merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar niat mahasiswa untuk berwirausaha. Apakah pembelajaran kewirausahaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga mampu menjadi mediator dalam menumbuhkan niat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Data primer penelitian ini didapat

dengan cara penyebaran kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa yang telah selesai menempuh mata kuliah kewirausahaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan *partial least square* (PLS) dengan alat bantu analisis yang digunakan adalah *smartPLS* versi 3.0. Hasil pengujian secara statistik menunjukkan hasil yang positif dan signifikan secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa sikap kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha secara langsung dengan nilai t-statistik 4,069. Begitu pula sikap kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembelajaran kewirausahaan dengan nilai t-statistik 18,359. Selanjutnya pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha dengan nilai t-statistik 7,116. Sedangkan untuk sikap kewirausahaan memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap niat berwirausaha melalui mediasi pembelajaran kewirausahaan dengan nilai t-statistik 5,848. Jika dilihat dari koefisien pengaruh antar variabel, pengaruh secara langsung dari sikap kewirausahaan terhadap niat berwirausaha memiliki nilai (0,270) yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai pengaruh secara tidak langsung melalui mediator pembelajaran kewirausahaan yaitu sebesar 0,354. Sehingga hipotesis H4 pada penelitian ini dapat dibuktikan dan diterima. Selanjutnya dari hasil pengaruh tidak langsung tersebut, dikarenakan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat masih bersifat signifikan maka mediasi yang terjadi pada hubungan sikap kewirausahaan terhadap niat berwirausaha secara tidak langsung melalui pembelajaran kewirausahaan bersifat *partial mediation*.

## SUMMARY

**EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP ATTITUDE  
TOWARDS THE INTEREST OF ENTREPRENEURSHIP STUDENTS  
WITH MEDIATION LEARNING ENTREPRENEURSHIP  
IN FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS  
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**Aria Heru Setiawan**

Global competition and the era of the industrial revolution 4.0 made the competition for jobs even greater. The way the government deals with this starts from building infrastructure for equitable distribution in various sectors and reforming the education curriculum to deal with the development of this industry. In addition it can be done by increasing the number of entrepreneurs in Indonesia. Because entrepreneurs have an important role in creating jobs, innovation and a prosperous economy in general (Morriso et al., 2003; Poutziouris, 2003).

According to data from the Central Statistics Agency (BPS) in 2016, the entrepreneurial ratio in Indonesia is 3.10% of the population of 225 million people. Whereas in 2013 the number of entrepreneurs was only 1.9% of Indonesia's population. Although increasing, the amount of entrepreneurial growth in Indonesia is still inferior to neighboring countries, such as Singapore, Malaysia and Thailand. Singapore for example, the entrepreneurial ratio reaches 7% of the total population. Cultivating the entrepreneurial spirit of university students is believed to be an alternative way to reduce the unemployment rate, because scholars are expected to be young educated entrepreneurs who are able to start their own businesses.

This research was conducted to find out how much the intention of students to become entrepreneurs. Is entrepreneurship learning at the Faculty of Economics and Business, Airlangga University able to be a mediator in fostering

entrepreneurial intentions among students. The primary data of this study were obtained by distributing questionnaires given to students who had completed their entrepreneurship courses at the Faculty of Economics and Business, Airlangga University. The analysis technique in this study uses partial least square (PLS) with the analytical tool used is smartPLS version 3.0. The test results statistically show positive and significant overall results.

Based on the results of this study it was found that entrepreneurial attitudes have a positive and significant effect on entrepreneurial intentions directly with the t-statistic value of 4.069. Similarly, entrepreneurial attitudes have a positive and significant effect on entrepreneurial learning with a t-statistic value of 18,359. Furthermore entrepreneurial learning has a positive and significant effect on entrepreneurial intentions with a t-statistic value of 7.116. As for entrepreneurial attitudes, it has an indirect effect on entrepreneurial intentions through the mediation of entrepreneurial learning with a t-statistic value of 5.848. If seen from the effect coefficient between variables, the direct effect of entrepreneurial attitudes on entrepreneurial intentions has a value (0.270) which is smaller than the value of the indirect effect through entrepreneurial learning mediators that is equal to 0.354. So the H4 hypothesis in this study can be proven and accepted. Furthermore, the results of these indirect effects, because the influence of the independent variables on the dependent variable is still significant, the mediation that occurs in the relationship of entrepreneurial attitudes to entrepreneurial intentions indirectly through entrepreneurial learning is partial mediation